

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, F. N., Yunita, I. R., Oktaviana, L. D., Hasanah, U. 2020. Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*. 2 (2): 98-106.
- Agus, M., dkk. 2021. Sosialisasi Aplikasi Pemerintah PeduliLindungi Kepada Anggota Karang Taruna RW.05 Kecamatan Tambora. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*. 2 (2): 315-318.
- Alpito, D., Etris, R., Fikri, & Sadyanti, K. 2021. Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19. *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*. 1 (1): 65-69.
- Arina E., Pujiyanto., & Hikmahwati. 2021. Strategi dan Tantangan Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19 Untuk Herd Immunity. *Jurnal Medika Utama*. 3 (1): 1273-1287.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fastyaningsih, A., dkk. 2021. Keberhasilan Aplikasi PeduliLindungi Terhadap Kebijakan Percepatan Vaksinasi Akses Pelayanan Publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keijakan Publik*. 6 (2): 95-109.
- Herdiana, D. 2021. Aplikasi Peduli Lindungi: Perlindungan Masyarakat Dalam Mengakses Fasilitas Publik di Masa Pemberlakuan PPKM. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2 (6): 1685-1694.
- Maharani, A. P., dkk. 2021. Literasi Digital, Efektifits Aplikasi PeduliLindungi Dalam Memberikan Informasi Padda Mahasiswa FIP UPI. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*. 3 (2): 1-6.

- Manullang, Sardjana O. 2021. *Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan di Era Teknologi*. Cross-Border. 4(1): 83
- Manullang, Sardjana O. 2021. Understanding The Sociology of Customary Law in The Reformation Era: Complexity and Diversity of Society in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*. 5(3): 16-26.
- Manullang, Sardjana O., Nurwanti, I. I. 2022. Kajian Sosiologi Hukum Budaya Scan Aplikasi Peduli Lindungi Pada Kawasan Publik Di Kota Besar. *Binamulia Hukum*. 10 (2): 187-193.
- Marwan. 2021. *Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi C19*. Universitas Mulawarman.
- Nasdian, Fredian Tonny. *Sosiologi Umum*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurhidayanti, Sugiyah., & Yuliantari, K. 2021. Pengaturan Perlindungan Data Pribadi dalam Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi. *Jurnal Sekretaris dan Manajemen*. 5 (1): 39-45.
- Prensky, Marc. 2001. *Digital Natives, Digital Immigrants*. MCB University Press. 9(5): 1-2.
- Putri, C E., & Hamzah, R. E. 2021. Aplikasi PeduliLindungi Mitigasi Bencana Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pustaka Komunikasi*. 4 (1): 66-78.
- Rogers, Everett M. 1983. *Diffusion of Innovation*. Third Edition. New York: The Free Press.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi terbaru. Jakarta: Raja Grafindo
- Soekanto, Soerjono., & Budi, S. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soekanto, Soerjono.1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo.

Soekanto, Soerjono.2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi terbaru. Jakarta: Raja Grafindo.

Soelaeman , Munandar. 2015. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Soemardjan, Selo. 1986. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soemardjan, Selo.1986. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suhada, Idad. 2016. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Remja Rosdakarya Offset.

Referensi

Ananda. 2021. Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi>, diakses pada 9 April 2022.

Badan POM. 2021. Siaran PERS Tambah Pilihan jenis vaksin Covid-19 di Indonesia, Badan POM Terbitkan EUA Untuk Janssen Covid-19 Vaccine dan Vaksin Convidecia. <https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/622/SIARAN-PERS-Tambah-Pilihan-Jenis-Vaksin-COVID-19-di-Indonesia--Badan-POM-Terbitkan-EUA-untuk-Janssen-COVID-19-Vaccine-dan-Vaksin-Convidecia.html>, diakses pada 20 April 2022.

Jayani, D. H. 2022. Tak Semua Penduduk Punya Aplikasi PeduliLindungi, Lansia Paling Sedikit. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/18/tak-semua-penduduk-punya-aplikasi-pedulilindungi-lansia-paling-sedikit>, diakses pada 8 April 2022.

Mulyana, K. E. 2021. Tak Gunakan Aplikasi PeduliLindungi, Siap-Siap Kena Sanksi Pidana. <https://newssetup.kontan.co.id/news/tak-gunakan-aplikasi-pedulilindungi-siap-siap-kena-sanksi-pidana?page=all>, diakses pada 20 April 2022.

Kominfo. 2020. Keputusan Menteri KOMINFO. https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/735/t/keputusan+menteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+171+tahun+2020, diakses pada 20 April 2022.

JDIH BPK RI. 2021. Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/169665/permenkes-no-10-tahun-2021>, diakses pada 13 Mei 2022.

Mendagri. 2021. Surat Edaran Mendagri Nomor 440/7183/SJ. <https://covid19.go.id/p/regulasi/surat-edaran-mendagri-nomor4407183sj>, diakses pada 21 April 2022.

Bestari, Niken. 2021. Jangan Lagi Anggap Remeh, Sekarang Tidak Pakai Aplikasi PeduliLindungi Bisa Dikenai Hukuman, Ini Penjelasan. <https://bobo.grid.id/read/083060720/jangan-lagi-anggap-remeh-sekarang-tidakpakai-aplikasi-pedulilindungi-bisa-dikenai-hukuman-ini-penjelasan?page=all>, diakses pada 21 April 2022.

CNN Indonesia. 2021. Daftar Aktivitas Wajib Gunakan Aplikasi PeduliLindungi. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210914094016-20-693891/daftar-aktivitas-wajib-gunakan-aplikasi-pedulilindungi>, diakses pada 21 April 2022.

Satgas Penanganan Covid-19. 2022. Status Vaksinasi COVID-19 Nasional (18 April 2022). <https://covid19.go.id/artikel/2022/04/19/status-vaksinasi-covid-19-nasional-18-april-2022>, diakses pada 20 April 2022.

Sulistyanto, A. 2017. Generasi Digital Natives dan Digital Immigrant. <https://www.codepolitan.com/generasi-digital-natives-dan-digital-immigrants-58f838b3ba9e0/>, diakses pada 21 April 2022.

Rokom. 2021. Indonesia Dinyatakan Sebagai Negara Dengan Tingkat Penularan Covid-19 Rendah, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211101/2138772/indonesia-dinyatakan-sebagai-negara-dengan-tingkat-penularan-covid-19-rendah/>, diakses pada 13 Mei 2022.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

PENGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI DI KALANGAN MASYARAKAT PENGGUNA

Pedoman Wawancara Pada Masyarakat Pengguna Aplikasi PeduliLindungi

1. Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja?
2. Apakah Anda merupakan pengguna yang aktif dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi?
3. Menurut Anda apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?
4. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi pedulilindungi untuk urusan administrasi, berpergian dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan Anda? Jika iya, mengapa?
5. Apa yang Anda ketahui tentang aplikasi PeduliLindungi?
6. Bagaimana respon Anda terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?

7. Menurut Anda apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?
8. Menurut Anda bagaimana sistem kerja aplikasi PeduliLindungi dalam menanggulangi pandemi Covid-19?
9. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah Anda merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?
10. Menurut Anda hal apa yang Anda dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?
11. Apa saja keuntungan menggunakan PeduliLindungi?



LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA I

Identitas Informan

Nama : Didan

Usia : 26 Tahun

Pekerjaan : Penjual Minuman

Pertanyaan Wawancara

- 1. Seberapa sering Mas menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja?**

Kalau sekarang sudah jarang pakai nya ya, tapi sebelumnya saya pernah pakai untuk ke stasiun, mal, bioskop. Kalau sekarang stasiun kayaknya udah gak lagi ya, soalnya kan saya ke stasiun sekitar sini jadi udah gak pakai PeduliLindungi lagi untuk scan barcode atau check-in karena udah gak disuruh lagi.

- 2. Apakah Mas merupakan pengguna yang aktif dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi?**

Dulu sih saya pengguna aktif ya, cuma kalau sekarang-sekarang ini udah gak terlalu dipakai lagi, soalnya udah banyak tempat yang ga disuruh buat scan, mungkin

kedepannya saya masih pakai kalau masih ada anjuran dari pemerintah untuk persyaratan masuk fasilitas publik ya.

3. Menurut Mas apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?

Saya juga kurang paham awalnya dibuat aplikasi ini ya, cuma kalau kata saya sih karena awalnya masyarakat disuruh vaksin Covid-19 dan mungkin untuk mendata tentang banyaknya masyarakat yang melakukan vaksin Covid-19. Tetapi kalau untuk alasan pemerintah menghimbau masyarakat untuk masuk ke fasilitas public dengan PeduliLindungi saya kurang tahu juga.

4. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi pedulilindungi untuk urusan administrasi, berpergian dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan Mas? Jika iya, mengapa?

Menurut saya gak terlalu sih, karena kan cuma gitu scan barcode gitu aja ya. Gak ada yang terlalu gimana-gimana meribetkan masyarakat gitu, menurut saya sih gak terlalu ya.

5. Apa yang Mas ketahui tentang aplikasi PeduliLindungi?

Yang saya tahu aplikasi PeduliLindungi ini untuk mendata masyarakat kalau mau masuk ke tempat publik atau fasilitas publik dengan scan barcode atau check-in, aplikasi ini juga supaya masyarakat tahu tentang sertifikat vaksin yang telah didapat setelah vaksin, tracking masyarakat atau juga bisa lihat riwayat perjalanan pernah kemana saja.

6. Bagaimana respon Mas terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?

Kalau saya sih menyambut baik diadakannya aplikasi ini, karena dari penggunaannya juga menurut saya gak memberatkan masyarakat, cuma sebatas scan-scan aja kalau masuk ke tempat umum, jadi dari saya tidak ada yang menolak atau keberatan.

7. Menurut Mas apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

Menurut saya sudah tepat, tetapi mungkin kalau untuk memberantas 100%, menurut saya gak ya. Tetapi aplikasi ini bisa untuk membantu sih, seperti mentracking masyarakat pernah kemana saja selama jangka waktu 14 hari dan seandainya positif bisa mengetahui kira-kira darimana virus Covid-19 itu menular.

8. Menurut Mas bagaimana sistem kerja aplikasi PeduliLindungi dalam menanggulangi pandemi Covid-19?

Untuk sistem kerjanya saya kurang tahu ya bagaimana, cuma yang saya tahu ya aplikasi ini berperan untuk menanggulangi pandemi Covid-19 di Indonesia.

9. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah Mas merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?

Kalau dari saya belum maksimal menggunakan aplikasi PeduliLindungi, karena saya jarang pakai aplikasi ini juga dan saat saya pakai itu sudah mulai jarang disuruh pakai di tempat-tempat umum, karena saat itu sudah tidak ada PPKM ya. Saat awal aplikasi PeduliLindungi diluncurkan saya sudah install, tapi saya gak mengunjungi tempat-tempat publik gitu. Untuk fitur-fitur yang ada didalam aplikasi itu saya gak pernah buka-buka untuk liat apa fungsinya, karena sesuai dengan kebutuhan saya saja untuk check-in di fasilitas publik, jadi saya gak tahu sepenuhnya tentang aplikasi PeduliLindungi.

10. Menurut Mas hal apa yang Mas dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Informasi sertifikat vaksin Covid-19 saya sih, karena kan menurut saya itu yang paling penting ya untuk jadi syarat masuk ke fasilitas publik.

11. Apa saja keuntungan menggunakan PeduliLindungi?

Keuntungan yang saya dapat dari aplikasi ini kayaknya cuma terkait informasi sertifikat vaksin aja ya, karena itu yang dibutuhkan dari aplikasi ini.

LAMPIRAN 3

TRANSKIP WAWANCARA II

Identitas Informan

Nama : Andi

Usia : 39 Tahun

Pekerjaan : Sopir Kantor

Pertanyaan Wawancara

- 1. Seberapa sering Bapak menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja?**

Untuk menggunakan aplikasinya saya jarang ya menggunakannya, awalnya ya saya cuma untuk lihat sertifikat vaksin saya saja. Tetapi saya pernah sekali pakai untuk check-in di fasilitas publik karena disuruh dan dijadikan syarat untuk masuk ya.

- 2. Apakah Bapak merupakan pengguna yang aktif dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi?**

Kalau dibilang aktif ya enggak, karena saya pakai cuma untuk lihat sertifikat vaksin saya itu saja.

- 3. Menurut Bapak apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?**

Ya supaya masyarakat kayak punya tanda kalau sudah divaksin. Cuma kasihan yang gak tahu tentang aplikasi ini. Teman-teman saya juga banyak yang gak tahu tentang aplikasi PeduliLindungi ini.

4. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi pedulilindungi untuk urusan administrasi, berpergian dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan Bapak? Jika iya, mengapa?

Lumayan memberatkan, karena butuh waktu dan butuh kuota untuk melakukan check-in di fasilitas-fasilitas publik. Jadi menurut saya lebih baik dibuat simpel dengan pakai kartu atau stiker gitu. Stiker juga yang bukan stiker biasa gitu, yang berhologram gitu ya biar bisa buat nandain kalau sudah vaksin, jadi gak usah buat check-in check-in lagi gitu.

5. Apa yang Bapak ketahui tentang aplikasi PeduliLindungi?

Yang saya tahu ya cuma untuk lihat sertifikatnya saja, untuk hal lainnya saya belum tahu.

6. Bagaimana respon Bapak terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?

Sebenarnya itu bagus, cuma seharusnya kalau untuk yang sudah vaksin jika masuk ke fasilitas publik ya gak perlu untuk check-in lagi karena kan membutuhkan kuota. Kalau menurut saya sih lebih baik pakai kartu ya, karena lebih mudah dibawanya. Kalau tidak ya KTP diberi stiker yang berhologram untuk menandakan sudah divaksin.

7. Menurut Bapak apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

Menurut saya sih ini sudah langkah bagus ya dari pemerintah supaya masyarakat ini lebih terkontrol siapa yang sudah vaksin siapa yang belum vaksin.

8. Menurut Bapak bagaimana sistem kerja aplikasi PeduliLindungi dalam menanggulangi pandemi Covid-19?

Menurut saya, ya pemerintah lebih baik pendekatan ke RT untuk sampai ke masyarakat dalam rangka menanggulangi pandemi. Kalau sistem kerja aplikasi ini, saya belum kebayang ya bagaimana ini bisa berhubungan untuk menanggulangi pandemi Covid-19 di Indonesia.

9. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah Bapak merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?

Kalau saya sih belum maksimal ya, karena saya tahu nya hanya sebatas sertifikat nya saja. Untuk kelebihan yang lain-lainnya belum tahu. Karena sertifikatnya itu kan wajib ya. Nah fitur-fitur yang lain yang ada didalam aplikasi PeduliLindungi itu saya belum tahu. Tetapi saya juga pernah untuk lihat data Covid-19 perhari. Yang untuk lain-lainnya saya belum tahu, karena dari pemerintahnya tidak ada sosialisasi atau pemberitahuan tentang kelebihan apa yang ada didalam aplikasi tersebut, pemerintah mendorong masyarakat menggunakan aplikasi PeduliLindungi hanya sebatas untuk

melihat sertifikat vaksin. Mungkin kalau pemerintah membuat iklan-iklan tentang PeduliLindungi, masyarakat bisa tahu tentang kelebihan-kelebihan aplikasi tersebut.

10. Menurut Bapak hal apa yang anda dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Yang saya dapatkan hanya sertifikat vaksin saja.

11. Apa saja keuntungan menggunakan PeduliLindungi?

Keuntungan yang saya dapat sejauh ini hanya sertifikat dan informasi yang kadang-kadang saya akses, untuk keuntungan lainnya saya belum dapatkan.



LAMPIRAN 4

TRANSKIP WAWANCARA III

Identitas Informan

Nama : Suci

Usia : 20 Tahun

Pekerjaan : Penjaga Toko Olahraga

Pertanyaan Wawancara

- 1. Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja?**

Lumayan sering, biasanya untuk keperluan check-in di tempat makan atau restoran, stasiun, mal, bioskop.

- 2. Apakah Anda merupakan pengguna yang aktif dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi?**

Iyaa saya pengguna aktif sih, karena hampir semua tempat publik atau fasilitas publik menggunakan PeduliLindungi sebagai syarat untuk masuk.

- 3. Menurut Anda apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?**

Supaya dapat tracking atau melacak masyarakat yang menggunakan, kalau misalnya terjangkit virus Covid-19 bisa ditracking atau dilacak.

4. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi pedulilindungi untuk urusan administrasi, berpergian dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan Anda? Jika iya, mengapa?

Menurut saya lumayan memberatkan, karena butuh kuota, butuh sinyal. Kalau misalnya mau check-in di mal, pas di parkirannya itu kadang-kadang suka gak ada sinyal akhirnya gak bisa akses buat masuk ke PeduliLindungi dan akhirnya gak diizinkan masuk ke mal.

5. Apa yang Anda ketahui tentang aplikasi PeduliLindungi?

Aplikasi yang berguna untuk tracking masyarakat, supaya pemerintah dapat melacak riwayat perjalanan pengguna.

6. Bagaimana respon Anda terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?

Bagus sih, karena kan jadi bisa melacak orang-orang, jadi gampang ketahuan kemana saja riwayat perjalanannya.

7. Menurut Anda apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

Kalau untuk penanggulangan Covid-19 itu tepat, karena fungsi utamanya untuk tracking itu. Jadi menurut saya tepat sih. Untuk antisipasi juga dari masyarakat supaya lebih menjaga jarak, memakai masker, dan selalu cuci tangan, karena jika pengguna berada di zona merah itu kan suka ada pemberitahuannya.

8. Menurut Anda bagaimana sistem kerja aplikasi PeduliLindungi dalam menanggulangi pandemi Covid-19?

Sistem kerjanya itu dari misalnya saat berada di zona merah, pengguna diberikan notifikasi atau pemberitahuan, supaya pengguna dapat mengantisipasi penyebaran dan lebih hati-hati di kawasan tersebut.

9. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah Anda merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?

Belum sih, baru cuma pakai untuk scan barcode aja, untuk liat sertifikat vaksin dan untuk daftar vaksin Covid-19 dosis 2. Karena kembali lagi ya, yang saya butuhkan cuma sebatas itu saja dan saya sih cuma ikutin anjuran pemerintah saja untuk akses ke fasilitas publik menggunakan PeduliLindungi, dan untuk fitur lainnya saya tidak pernah lihat secara keseluruhannya.

10. Menurut Anda hal apa yang Anda dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Yang saya dapatkan informasi tentang pergerakan angka Covid-19 perharinya, seperti halnya itu ya yang saya rasakan.

11. Apa saja keuntungan menggunakan PeduliLindungi?

Untuk bisa menjaga diri, antisipasi dan supaya bisa masuk ke tempat-tempat publik sih. Karena sertifikat vaksinnya itu yang terpenting supaya bisa pergi kemana-mana.

LAMPIRAN 5

TRANSKIP WAWANCARA IV

Identitas Informan

Nama : Ibrahim

Usia : 22 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Pertanyaan Wawancara

- 1. Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja?**

Dibilang sering kira-kira yaa seitar seminggu 3 kali lah saya pakainya, biasanya untuk keperluan akses transportasi umum, ke pusat perbelanjaan, ke bioskop.

- 2. Apakah Anda merupakan pengguna yang aktif dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi?**

Iya, dibilang aktif saya aktif. Karena sampai sekarang saya masih pakai, untuk keperluan tertentu.

- 3. Menurut Anda apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?**

Pokoknya kepentingan pemerintah itu sih sebagai data untuk warga-warganya, terutama dari vaksin, trus berapa persen gitu itu didata, trus yang kedua itu memantau

pergerakan dari pemakainya di suatu wilayah atau di suatu korporat. Ya kepentingannya itu sih. Ya makanya dibuat aplikasi, apalagi sekarang udah 4.0 orang-orang udah pake gadget jadi ya cara memantaunya seperti itu. Memantaunya itu buat ya di suatu wilayah itu ada banyak gak orang yang ke daerah itu, jadi nih semisal ada zona merah biar tau orang-orang. Tapi itu pas zaman Covid sih, tapi untuk zaman sekarang mungkin masih berguna ya mungkin nanti untuk kegiatan-kegiatan kesehatan lainnya jadi langsung ke PeduliLindungi.

4. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi PeduliLindungi untuk urusan administrasi, berpergian dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan Anda? Jika iya, mengapa?

Kalo penggunaan sih menurut saya, sebenarnya simpel-simpel aja tapi bagi yang simpel gitu. Bagi yang gak punya gimana gitu, bagi yang gak ngerti ya bisa belajar, kalo bagi yang gak ada hp nya bingung ibaratnya karena semuanya serba harus digital. Tapi kalo yang gak mgerti digital juga gak bakal pakai kok.

5. Apa yang Anda ketahui tentang aplikasi PeduliLindungi?

Yang pertama itu yang buat scan barcode masuk, itu kayaknya satu-satunya yang saya tau. Oh kalo gak salah itu yang wilayah-wilayah rumah sakit, maksudnya di dalam PeduliLindungi itu ada wilayah-wilayah rumah sakit terdekat itu yaa yang saya tau.

6. Bagaimana respon Anda terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?

Pas pertama-tama itu kayak ada plus dan minus nya. Kalo misalnya nilai plus nya itu kayak oh berarti tindakannya tegas gituloh, tindakannya nyata gitu. Kalo pas awal minus nya ya itu ribet penggunaannya, tapi inikan respon diawal-awal tapi ternyata pas udah tau ya gak ribet, santai aja.

7. Menurut Anda apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

Kalo langkah yang tepat itu, buat meminimalisir ya atau menekan angka penyebaran itu kayaknya iya ya, jadinya orang yang kayak pengen masuk ke suatu wilayah yang lagi zona merah itu gak mau. Tapi kalau untuk menanggulangi pandemi menurut saya itu salah satu, ini merupakan salah cara, iyaa menurut saya sih iya. Jadi ya mudah terlacak aja, karena kan ada aksi nyata disitu.

8. Menurut Anda bagaimana sistem kerja aplikasi PeduliLindungi dalam menanggulangi pandemi Covid-19?

Jadi sistem kerjanya itu kan, pertama kita tujuannya dulu buat apa, buat menekan angka penyebaran, jadi di setiap wilayah nya kita harus tau kapasitas maksimalnya berapa. Nah jadinya orang-orang diluar batas maksimal itu gabisa ke dalam gitu. Berarti setiap masuk wilayah itu ibaratnya ada pengecekan gitu, kayak contoh PeduliLindungi, berarti kan dia harus pake masker kan ibaratnya, disitu kan harus taat gitu, nah berarti tuh merupakan salah satu cara ya aksi nyata gitu. Maksudnya disitu tuh ada aksi nyata

9. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah Anda merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?

Kalau maksimal sih belum ya, karena baru satu fitur aja yang saya coba jadi itu belum maksimal. Cuma kalau untuk penggunaan maksimal dalam satu fitur ya maksimal menurut saya. Karena kan awalnya pake itu karena disuruh aja, karena apa manfaatnya kalau gak disuruh? Iyaa dong? Sedangkan kita pake teknologi pertama buat apa? Buat komunikasi, kedua eksplor, kita mau liat dunia luar. Sedangkan ya aplikasi ini buat apa, kecuali kalau saya ada kepentingan ya.

10. Menurut Anda hal apa yang Anda dapatkan atau keuntungan apa yang Anda dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Keuntungan yang saya dapetin yaa saya bisa masuk ke tempat wisata karena pake PeduliLindungi, kalo gak pake PeduliLindungi ya saya gak bisa masuk ke tempat wisata. Ada untungnya karena tindakan represif kan, bukan karena sukarela dari kita.

LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA V

Identitas Informan

Nama : Fitri

Usia : 21 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Pertanyaan Wawancara

- 1. Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja?**

Sering, untuk keperluan check-in dan check-out tempat umum, dan sesekali untuk keperluan cek jadwal vaksinasi.

- 2. Apakah Anda merupakan pengguna yang aktif dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi?**

Iya, saya merupakan pengguna aktif PeduliLindungi.

- 3. Menurut Anda apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?**

Tracking dan tracing penyebaran virus Covid-19 yang merupakan penyebab adanya pandemi.

- 4. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi PeduliLindungi untuk urusan administrasi, berpergian dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan anda? Jika iya, mengapa?**

Sedikit memberatkan. Seharusnya ada fitur yang connect ke GPS sehingga tidak perlu ada proses check-in/check-out di tempat umum

- 5. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi PeduliLindungi?**

Aplikasi yang dikelola pemerintah untuk program kesehatan, terutama fungsinya sebagai pengendali penyebaran virus covid-19 di Indonesia.

- 6. Bagaimana respon anda terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?**

Saya cenderung merespon baik adanya aplikasi ini dengan tujuan tracking dan tracing virus dan untuk memudahkan proses vaksinasi. Namun apabila terdapat inovasi lain di dalamnya, saya masih merasa kurang yakin akan perkembangan aplikasi ini.

- 7. Menurut anda apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?**

Ya, karena fitur di dalamnya sudah sesuai dengan tujuan awal yakni sebagai instrumen pembantu pemerintah dalam mengendalikan pandemi covid-19.

- 8. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah anda merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?**

Tidak, karena saya hanya menggunakan fitur check in dan check out serta riwayat vaksinasi. Fitur lainnya jarang atau bahkan tidak pernah digunakan.

9. Menurut anda hal apa yang anda dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Salinan sertifikat vaksinasi beserta informasi rinci terkait riwayat vaksinasi.

10. Apa saja keuntungan menggunakan PeduliLindungi?

Kemudahan mengakses ke tempat umum dengan mudah melalui fitur check in, dapat melacak jadwal/histori vaksinasi yang umumnya dibutuhkan untuk administrasi, berpartisipasi dalam penanggulangan kasus covid-19



LAMPIRAN 7

TRANSKIP WAWANCARA VI

Identitas Informan

Nama : Randy

Usia : 24 Tahun

Pekerjaan : Tukang Parkir

Pertanyaan Wawancara

- 1. Seberapa sering anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja?**

Iya saya pakai PeduliLindungi. Biasanya buat bepergian sih, lagi itu pernah saya pakai buat jalan-jalan ke Pulau. Itu harus pakai PeduliLindungi di Pelabuhanya. Waktu itu Pelabuhan Angke kalo gak salah ya. Saya pakainya sesekali doang, sama paling kalo naik kereta.

- 2. Apakah anda merupakan pengguna yang aktif dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi?**

Iya saya pengguna aktif aplikasi ini, tapi ya pakainya sesekali aja.

- 3. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi pedulilindungi untuk urusan administrasi, bepergian dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan anda? Jika iya, mengapa?**

Keberatan sih enggak ya, jadi ya gimana ya. Mungkin keberatan buat orang tua kali ya yang gak ngerti gadget.

4. Bagaimana respon anda terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?

Bingung juga sih, ntar gimana penggunaannya gitu. Tapi pas udah tau mah gampang-gampang aja.

5. Menurut anda apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

Tepat sih menurut saya. Karena kan kalau install PeduliLindungi harus vaksin, nah kalau banyak yang vaksin bisa berkurang tuh penyebarannya.

6. Menurut anda bagaimana sistem kerja aplikasi PeduliLindungi dalam menanggulangi pandemi Covid-19?

Kalau saya sih gak paham juga gimana sistem kerjanya ya.

7. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah anda merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?

Kalau menurut saya sih udah maksimal, karena ya sesuai kebutuhan saya aja sih. Walaupun hal lainnya saya masih gak tahu. Jadi saya ya pakainya cuma buat check-in saja.

8. Menurut anda hal apa yang anda dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Gak ada sih ya, ya paling cuma buat check-in aja sih

9. Apa saja keuntungan menggunakan PeduliLindungi?

Ya cuma buat kalo bepergian aja, biar bisa masuk gitu.



LAMPIRAN 8

TRANSKIP WAWANCARA VII

Identitas Informan

Nama : Susi

Usia : 35 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan Wawancara

- 1. Seberapa sering Ibu menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja?**

Sering sih, ya biasanya kalau saya pergi kemana gitu tinggal kasih aja kan udah standby di hp juga.

- 2. Apakah Ibu merupakan pengguna yang aktif dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi?**

Kalau aktif sih gak terlalu aktif, cuma sesekali aja saya pakai kalau ke stasiun gitu atau ke mal baru saya pakai.

- 3. Menurut Ibu apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?**

Ya katanya sih buat kesehatan. Ya pokoknya buat kesehatan, buat kondisi badan kita biar kuat dari model Corona apa gitu. Karena kan kesehatan yang paling utama ya, yang penting mah sehat gitu kita.

4. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi pedulilindungi untuk urusan administrasi, berpergian dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan Ibu? Jika iya, mengapa?

Enggak juga sih, simple aja menurut saya. Cuma kadang-kadang kan suka gak muncul gitu. Jadi kita suka simpen kartu vaksin takutnya kan perlu. Apalagi kan model orang suka dana-dana bantuan, kan butuh. Soalnya kan dana-dana gitu kan kita butuh, buat dana-dana anak sekolah PIP apa gitu, pastikan suka ditanyain begitu.

5. Apa yang Ibu ketahui tentang aplikasi PeduliLindungi?

Yang saya tahu mah, aplikasi ini buat bisa dapet dana sosial. Ya buat jaga-jaga soalnya kan kalau gak nurutin nanti dana-dana bantuan itu dicabut, makanya kan kita amah siap-siap aja. Apalagi kalau kita punya BPJS, takutnya kan PeduliLindungi yang ditanyain nanti.

6. Bagaimana respon Ibu terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?

Ya kalau saya sih ngikutin apa kata pemerintah aja. Disuruh vaksin ya vaksin. Nanti kalau gak vaksin takutnya kan bermasalah, mau kemana-mana susah.

7. Menurut Ibu apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan

pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

Ya tepat kali ya. Kita mah kebanyakan dirumah, jadi ya gak tahu tentang begitu-begituan.

8. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah Ibu merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?

Kalau saya sih belum maksimal ya, soalnya ya kita mah sesuai sama yang disuruh aja. Saya install PeduliLindungi juga di benerin sama tetangga, jadi tau apa sebenarnya PeduliLindungi juga gak terlalu. Cuma ya setelah saya liat-liat berita gitu di Youtube katanya mah buat dana-dana sosial gitu, jadi ya saya mah ikutin aja..

9. Menurut anda hal apa yang anda dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Ya paling cuma sertifikat vaksin nya aja sih, gaada yang gimana-gimana gitu.

10. Apa saja keuntungan menggunakan PeduliLindungi?

Ya kalo saya sih paling buat jaga-jaga aja misalnya dana-dana sosial disuruh kasih pake PeduliLindungi jadi tinggal kasih aja gitu, sama ya paling biar gampang aja gitu kemana-mana.

LAMPIRAN 9

TRANSKIP WAWANCARA VIII

Identitas Informan

Nama : Rahma

Usia : 20 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Pertanyaan Wawancara

- 1. Seberapa sering anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja?**

Lumayan sering, paling pakainya kalau keluar doang kayak kalau ke mal, atau tempat-tempat yang mengharuskan pakai PeduliLindungi.

- 2. Apakah anda merupakan pengguna yang aktif dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi?**

Enggak ya, karena kan cuma pakai kalau perlu check-in doang.

- 3. Menurut anda apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?**

Mungkin karena untuk pemerataan vaksin kali, trus kayak misalnya orang-orang mau masuk mal atau tempat publik biar bisa lebih terproteksi dan gak gampang buat tertular virus.

- 4. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi pedulilindungi untuk urusan administrasi, berpergian dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan anda? Jika iya, mengapa?**

Memberatkan sih, kalau kita lagi buru-buru. Kan harus check-in dulu, harus diliat dulu, harus nyalain GPS dulu, nyalain data, belum lagi kalau misalnya orang yang ikut gak punya data jadi harus nyalain hotspot dulu. Jadi yang harusnya cepet malah bikin lama gitu.

- 5. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi PeduliLindungi?**

Aplikasi buat check-in sama buat cek sertifikat vaksin yang kita dapat gitu.

- 6. Bagaimana respon anda terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?**

Respon saya sih, aplikasi ini merepotkan sih.

- 7. Menurut anda apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?**

Bisa sih, bisa jadi langkah yang tepat. Karena ya tadi, biar pemerataan vaksin itu.

Soalnya kan kalau belum vaksin kan gak bisa masuk ke tempat-tempat publik kan.

- 8. Menurut anda bagaimana sistem kerja aplikasi PeduliLindungi dalam menanggulangi pandemi Covid-19?**

Ya menurut saya bagus. Kayak misalnya orang check-in ke mal gitu trus tandanya masih kuning gitu, nah jadi kayak minder sendiri karena tandanya masih kuning. Jadi kayak menimbulkan kesadaran mau vaksin gitu.

9. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah anda merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, bagaimana? Jika tidak, mengapa?

Belum, karena kan tahu nya cuma buat check-in sama sertifikat aja. Soalnya ya males buat buka PeduliLindungi kalau lagi gak butuh, mending buka TikTok. Saya juga ya gak suka buka-buka PeduliLindungi karena ya males aja dan juga karena gak ada himbauan atau pemberitahuan dari pemerintah tentang kelebihanannya. Kayak orang-orang juga tahu nya cuma buat masuk ke tempat-tempat publik gitu aja.

10. Menurut anda hal apa yang anda dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Ya cuma buat liat sertifikat vaksin aja, sama buat masuk mal.

11. Apa saja keuntungan menggunakan PeduliLindungi?

Jadi bisa akses ke tempat-tempat publik, karena ya kalau saya gak pakai PeduliLindungi mau masuk kemana-mana jadi susah.

LAMPIRAN 10

TRANSKIP WAWANCARA IX

Identitas Informan

Nama : Mualifah

Usia : 62 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan POLRI

Pertanyaan Wawancara

- 1. Seberapa sering Ibu menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja ?**

Sering kalo pas mau ke mal, naik kereta juga udah gak pake, ya kebanyakan buat jalan ke mal lah. Kemarin mau naik kereta ke Jogja juga udah gak pake, semenjak booster itu udah gak pake. Sekarang udah gak pake karena ada itu, vaksin booster ketiga. Jadi udah gak scan lagi gitu. Padahal udah nyiapin buat scan, tapi kan udah ada tanda di KTP nya jadi ya gak ada disuruh scan lagi. Kalo masih vaksin 1 atau 2 pasti masih pake scan gitu kalo mau masuk stasiunnya, juga kan butuh antigen juga.

- 2. Menurut Ibu apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?**

Itu lebih bagus sih jadi kita kemana-mana enak gitu langsung PeduliLindungi.trus kalo misalnya mau mau ke mal kan enak gitu langsung scan, jadi tau oh ini berarti orangnya sehat bisa masuk, beitu. Jadi ya saya sangat setuju.

3. Apakah persyaratan penggunaan aplikasi PeduliLindungi untuk urusan administrasi, bepergian, dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan ibu? Jika iya, mengapa?

Bagi saya, yaa tadinya berat ya karena kan udah tua. Tapi diajarin sama anak gitulah, enggak kok gak susah sih. Kebetulan anak udah ngasih tau kan caranya, lebih cepatnya buka ini gitu kan udah dikasih tau sama anak. Jadi sangat mudah lah sekarang, gak memberatkan.

4. Bagaimana respon Anda terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?

Sangat setuju sih. Iyaa, jadi kita mau masuk ke mal, kemana, udah, maksudnya ya enak gitulah. Gak takut-takut lagi, oh ini begini belum ini gituloh, waswas maksudnya. Ini kan berarti yang boleh masuk orang sehat lah. Kan di PeduliLindungi ada status nya, jadi udah ada kode sah nya kan.

5. Apa yang Ibu ketahui tentang aplikasin PeduliLindungi?

Aplikasi yang mempermudah kita masuk ke aplikasi segalanya kali ya. KTP kan juga harus pake PeduliLindungi kan.

6. Menurut Ibu apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah yang tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

Kalo saya, kayaknya sih tepat juga sih. Tapi banyak juga orang yang belum vaksin ketiga. Sekarang kan diwajibkan vaksin ketiga, kalo vaksin pertama udah lewat berarti gak bisa, kan harus ulang vaksin pertama lagi. Jadikan ya gak cuma aplikasinya aja, masyarakatnya juga harus ikut berperan. Tapi kan kadang-kadang orang banyak yang gak mau vaksin gituya.

7. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah Ibu merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

Udah sih udah maksimal saya pake nya. Saya pernah pake yang untuk hasil tes PCR, cuma jaraknya 5 jam apa berapa gitu ya langsung ada. Jadi nya kan kita tau nih, negatif, kan langsung cepet gitu. Kalo cari rumah sakit, saya gak pernah tuh pake itu. Kalo cari rumah sakit mah saya langsung aja, gak pake dari PeduliLindungi. Tapi sekarang mah udah banyak yang gak pake ya kalo kemana-mana gitu, kayak di Puskesmas gitu udah gak pake, kalo cuci tangan, pake masker itu masih ada, cuma kalo PeduliLindungi mah udah gak pake.

8. Menurut Ibu hal apa yang Ibu dapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Kalo pas swab gitu cepet, cepet dikasih tau hasilnya.

9. Apa saja keuntungan menggunakan aplikasi PeduliLindungi?

Seneng, sangat terbantu. Cepet kalo ada apa-apa gitu, jadi gampang juga kalo misalnya mau akses gitu ke mal. Tinggal scan aja trus langsung boleh masuk. Kalo sekarang sih udah gak pernah pake lagi itu semenjak booster. Kalo dulu mah pas jaman masih vaksin 1 dan 2 mau ngopi deket sini aja harus scan dulu.



LAMPIRAN 11

TRANSKIP WAWANCARA X

Identitas Informan

Nama : Robby

Usia : 24 Tahun

Pekerjaan : Supervisor

Pertanyaan Wawancara

1. **Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi PeduliLindungi? Untuk keperluan apa saja ?**

Karena itu suatu keharusan, jadi ya sering sih. Biasanya untuk keperluan, ya kemana-mana sih sekarang. Untuk kegiatan sehari-hari gitu ya, kayak ke cafe gitu,

2. **Menurut Anda apa kepentingan pemerintah mewajibkan penggunaan PeduliLindungi?**

Untuk *tracer* data, jadi kita tau perhari nya berapa gitu yang kena, trus jumlah pemulihan juga berapa hasil dari isoman itu, untuk bisa kedata semua itu.

3. **Apakah persyaratan penggunaan aplikasi PeduliLindungi untuk urusan administrasi, bepergian, dan memasuki perkantoran atau pusat perbelanjaan memberatkan Anda? Jika iya, mengapa?**

Memberatkan sih enggak, karena itu sepadan ya sama manfaat nya yang didapat dan juga kegunaannya.

4. Apa yang Anda ketahui tentang aplikasin PeduliLindungi?

PeduliLindungi itu aplikasi untuk *tracer* data Covid. Jadi diliat peta persebaran sama berapa jumlahnya. Yang kedua, langkah preventif. Kalau kita udah tau data persebaran disitu udah banyak, atau kita lihat disitu mulai merah, kita bisa 'jangan masuk rumah sakit ini dulu deh, atau jangan masuk daerah ini dulu deh' gitu.

5. Bagaimana respon Anda terkait dengan diadakannya aplikasi PeduliLindungi yang dibuat pemerintah?

Menurut saya bagus, selain untuk belajar tertib, itu juga untuk preventif tadi. Jadi kita tau, misalnya 'oh disini kapasitasnya udah penuh nih, udah jangan masuk dulu deh' kayak gitu.

6. Menurut Anda apakah diadakannya aplikasi PeduliLindungi merupakan langkah yang tepat yang dilakukan pemerintah untuk upaya penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia? Jika iya, mengapa? Jika tidak, mengapa?

Cukup tepat, ya karena dengan adanya PeduliLindungi kan kita jadi tau data persebaran, jadi kan berkaitan semua tuh. Berpengaruh lumayan banyak ya untuk pencegahan.

7. Menurut Anda bagaimana sistem kerja aplikasi PeduliLindungi dalam menanggulangi pandemi Covid-19 ?

Setau saya dari temen saya yang kerja dirumah sakit ya. Jadi PeduliLindungi ini terintegrasi dengan segala rumah sakit ya. Jadi kalo ada laporan kasus meninggal karena Covid, kasus orang positif Covid, atau orang yang lagi isoman. Nah semuanya kan masuk kesitu untuk peta persebaran ya. Jadi ya PeduliLindungi tuh semacam bank data.

8. Sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi, apakah Anda merasa sudah maksimal dalam menggunakan aplikasi tersebut? Jika iya, mengapa? Jika tidak mengapa?

Kalo saya jujur belum sih, karena kalo disuruh aja saya baru scan. Karena akhir-akhir ini kan Covid mulai turun, jadi kurang *aware* juga. Kalo untuk fitur-fitur lainnya, kadang-kadang saya pake sih karena kan PeduliLindungi tuh suka *crash* kalo dibuka, kayak nyangkut gitu loh mba. UI nya tuh kurang bagus jadi kurang menarik gitu. Jadi agak repot juga sih kayak, saya mau cetak sertifikat vaksin saya tapi harus isi nomer KTP, nama gitu. Jadi kurang praktis.

9. Menurut Anda hal apa yang didapatkan atau keuntungan apa yang didapatkan dari aplikasi PeduliLindungi?

Keuntungannya jelas yang pertama data, jadi kita tau. Selain itu juga, kayak bisa cari rumah sakit terdekat, langkah-langkah isoman, dan yang paling penting juga ini buat sertifikat vaksin karena untuk dimana-mana itu sekarang perlu banget



LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Susi



Wawancara dengan Bapak Andi



Wawancara dengan Randy



Wawancara dengan Mas Dandi



Wawancara dengan Ibu Mualifah

LAMPIRAN 13

Surat Keterangan Skripsi Bebas Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 5 Agustus 2022

No : 075/Prodi-Sos/VIII/2022
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Salma Nurul Husna
NPM : 183112350350067
Program Studi / Fakultas : Sosiologi / FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : *"Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi di Kalangan Masyarakat Pengguna di Kampung Pondok Manggis Kecamatan Bojong Gede"*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 19%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
Universitas Nasional



(SALMA NURUL HUSNA, S.Sos., M.Si.)
0102018006

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

Feedback Studio - Google Chrome
www.turnitin.com/app/carts/en_us/?lang=en_us&u=1680596208&u=1062776616

turnitin Selma Nurul Husna Selma Nurul Husna

4 of 9

Match Overview

19%

Match	Source	Similarity
1	Submitted to Universitas ... Student Paper	15%
2	Submitted to Universitas ... Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas ... Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas ... Student Paper	<1%
5	Submitted to Universitas ... Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas ... Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas ... Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas ... Student Paper	<1%

Page: 1 of 105 Word Count: 14576 Text Only Report High Resolution 1.0x

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin masuknya virus Covid-19 pada tahun 2020, pemerintah mulai memberlakukan kebijakan-kebijakan sebagai bentuk upaya penanggulangan Covid-19, yakni pemerintah mulai memberlakukan kebijakan untuk membatasi kontak fisik antar masyarakat, juga mulai menggalakan program untuk memberikan

UNIVERSITAS NASIONAL

LAMPIRAN 14

Sertifikat TOEFL



LAMPIRAN 15

Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salma Huriul Husna

Nomor Induk Mahasiswa : 183112350350067

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Pengabdian Aplikasi Peduli Lingkungan di kalangan Masyarakat Pengusaha di Kampung Peridot Mangrove Kecamatan Bojonegara

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	23/5-2022	Revisi Bab 1 - 3	di
2.	15/6-2022	Revisi Pedoman wawancara	di
3.	27/6-2022	Konsultasi bab 4	di
4.	18/7-2022	Revisi bab 4	di
5.	1/8-2022	Revisi bab 4	di
6.	3/8-2022	ACC bab 4	di
7.	9/8-2022	Revisi bab 5	di
8.	5/8-2022	Konsultasi skripsi lengkap	di
9.	8/8-2022	ACC skripsi	di

Jakarta,
Ketua Program Studi,

LAMPIRAN 16

Lembar Persetujuan Judul Yang Telah Direvisi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
 Telp. (021) 70737824, 7806700 Ext.148, Fax. 7802718-7802719
 Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama Mahasiswa/i : Salma Nurul Huda
 NPM : 183112360 3100 67
 Fakultas/Akademik : FISIP
 Prodi / Peminatan : Sosiologi
 Tanggal Sidang : 8 September 2022

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi di Kalangan Masyarakat Pengsuna
 di Kampung Pondok Mangrove Kecamatan Bojongs Gede, Bogor, Jawa Barat

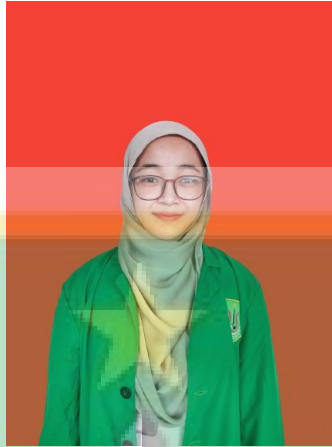
JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

Use of The Peduli Lindungi Application Among User Communities in Pondok
 mangrove village Bojongs Gede District, Bogor, west Java.

TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : 20 September 2022	TGL : 20 September 2022	TGL : 20 September 2022
 Des. Khusni Firdaus, MA	 Adhika Premanti, S.Sos, M.Si	 Salma Nurul Huda

DATA DIRI



Nama : Salma Nurul Husna
TTL : Pati, 24 Oktober 1999.
Agama : Islam
Alamat : Taman Raya Citayam Blok B2 No.6
No. HP : 081212605228
E-mail : salmahusna1@gmail.com

Pendidikan

1. 2006-2012 : SDN Pajeleran
2. 2012-2015 : SMP Citra Nusa
3. 2015-2018 : SMAN 2 Cibinong
4. 2018-2022 : Universitas Nasional

Pengalaman

Praktek Kerja Lapangan di LBH APIK Jakarta